

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan tenaga manusia secara manual atau *Manual Material Handling* (MMH) masih sangat diperlukan. Tenaga manusia masih digunakan dalam proses produksi karena fleksibilitas gerakan dalam penanganan material dibandingkan menggunakan alat bantu seperti mesin otomatis. Walaupun, saat ini perkembangan teknologi di perindustrian sudah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat yang semuanya serba otomatis.

Produktivitas seorang operator atau tenaga manusia salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi teknis yang dapat berpengaruh terhadap resiko ataupun bahaya yang dapat mengancam keselamatan para pekerja (kecelakaan kerja). Pengertian kecelakaan kerja menurut (OHSAS 18001;2007) adalah kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya), kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Selama ini banyak pelaku usaha yang lebih memfokuskan pada efisiensi biaya untuk memaksimalkan keuntungan tanpa memberikan fasilitas yang memadai di bidang pengamanan bagi para pekerja.

CV. Sabar Bersaudara merupakan industri yang bergerak dibidang pembuatan pupuk organik yang berada di Pati, Jawa Tengah. Pupuk organik adalah salah satu sarana penunjang penting bagi para pelaku usaha di bidang pertanian yang ada di Indonesia. Bahan utama yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik adalah limbah kotoran ternak yang di datangkan dari dalam maupun luar daerah kabupaten Pati. Mulai dari bahan baku kotoran limbah ternak dari pemasok kemudian proses pengeringan secara alami dengan cara di jemur dan di campur dengan bahan penunjang lainnya. Setelah proses pertama selesai lanjut ke proses penggilingan, di proses tersebut bertujuan untuk memisahkan antara pupuk dan bahan-bahan yang tidak di perlukan seperti plastik, potongan kayu potongan besi dan limbah yang lain.

Pada proses produksi pupuk organik di CV Sabar Bersaudara, pekerja masih menggunakan alat bantu sederhana dan juga bantuan mesin. Hingga kini, para pekerja belum terlalu memperhatikan keamanan dan lingkungan kerja yang kurang nyaman dan aman dalam bekerja terutama pada proses produksi pupuk organik. Seperti halnya masih adanya pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri, sehingga bisa berakibat bahaya fisik yang terjadi pada bagian tubuh seperti kaki, tangan, kepala dll. Oleh karena itu, pada proses produksi pupuk perlu diterapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berdampak positif baik bagi kesehatan maupun keselamatan pekerja juga bagi meningkatnya produktifitas perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang merupakan bagian dari Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni dalam pengelolaan bahaya (antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian) di tempat kerja yang berpotensi menurunkan derajat kesehatan dan kesejahteraan pekerja. Dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat maka produktifitas perusahaan akan meningkat dan menunjang kelangsungan bisnis perusahaan tersebut. Selain itu, tuntutan regulasi nasional dan internasional mewajibkan perusahaan untuk menerapkan K3 di tempat kerja sehingga implementasi K3 di tempat kerja menjadi sangat penting.

Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui banyaknya resiko kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Sabar Bersaudara. Tindakan pengendalian yang dilakukan perusahaan saat ini, yaitu melakukan diskusi dengan semua pihak terkait untuk menggali informasi mengenai potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja di area produksi pembuatan pupuk di CV. Sabar Bersaudara. Dengan adanya hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kecelakaan kerja yang dialami oleh para pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan perumusan masalah yaitu bagaimana mengidentifikasi dan penilaian resiko bahaya pada proses produksi pembuatan pupuk CV Sabar Bersaudara serta tindakan penanganan yang

digunakan untuk meminimalisasi risiko kecelakaan kerja pada kegiatan proses produksi pembuatan pupuk CV Sabar Bersaudara.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan – batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada usaha pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik pada bulan Oktober 2017 - september 2018.
2. Pengamatan hanya dilakukan pada bagian proses produksi pembuatan pupuk organik.
3. Penelitian dilakukan hanya sampai usulan solusi perbaikan yang tepat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi resiko kecelakaan kerja dan dan penilaian resiko bahaya (*risk assesment*) pada proses produksi pembuatan pupuk CV Sabar Bersaudara.
2. Menganalisa resiko kecelakaan kerja sebagai usulan rekomendasi untuk mengurangi resiko tingkat kecelakaan kerja pada proses produksi pembuatan pupuk CV Sabar Bersaudara

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan di CV. Sabar Bersaudara sebagai berikut:

Bagi perusahaan:

- Dengan adanya penelitian ini perusahaan bisa melakukan evaluasi lebih dan memperhatikan dalam perbaikan di manajemen risiko K3.

Bagi Peneliti

- Mengetahui risiko apa saja yang terjadi pada area produksi, mengetahui hasil nilai prioritas dan nilai skor risiko serta rekomendasi pengendalian di perusahaan.

Bagi Universitas.

- Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber pustaka, menambah wawasan, pengetahuan atau inspirasi bagi mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan proposal tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kondisi dan sistem produksi di perusahaan CV.Sabar Bersaudara. Hasil penelitian berupa penilaian tingkat resiko yang ada pada proses produksi berdasarkan metode *HAZOP* dan *JSA*..

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya diberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan untuk menjadi acuan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan